

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan titik-titik rawan banjir, dapat dikategorikan bahwa banjir di Kelurahan Air Tawar Barat berdasarkan pengolahan data arcGIS dan data *history* didapatkan daerah rawan banjir yaitu di beberapa lokasi seperti di Jalan Patenggangan yang ketinggiannya kisaran 50-100cm, Jalan Srigunting, Jalan Tekukur, Jalan Parkit yang ketinggiannya kisaran 0-50cm.
2. Penyebab terjadinya banjir di Kelurahan Air Tawar Barat yang paling dominan yaitu:
  - a. Curah hujan yang sangat tinggi.  
Apabila hujan terjadi secara terus menerus dan lama maka akan mudah air menggenangi perumahan masyarakat.
  - b. Akibat pasang naik air laut.  
Akibat air laut yang bersentuhan langsung dengan sungai maka apabila laut mengalami pasang naik dan pintu air tidak dibuka maka volume air akan naik dan masuk ke pemukiman warga.
  - c. Kondisi drainase yang buruk dan dipenuhi oleh sampah.

- d. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah di bantaran sungai.
3. Dampak banjir yang dirasakan masyarakat antara lain:
- a. Kerusakan dari segi kesehatan sebanyak 86% responden mengatakan tidak terjadi masalah atau keluarga dalam kondisi baik-baik saja, sebanyak 14% mengatakan ada keluarga yang sakit akibat kedinginan pada saat terjadi bencana banjir, dan tidak ada keluarga responden yang sampai meninggal.
  - b. Kerusakan dari segi ekonomi yaitu sebanyak 79% mengatakan tidak berpengaruh, sebanyak 17% responden mengatakan perekonomian lumayan berpengaruh karena banyaknya pedagang kecil-kecilan, dan 4% lainnya mengatakan sangat berpengaruh.
  - c. Kerusakan rumah responden yaitu sebanyak 89% responden mengatakan rumah tidak mengalami kerusakan, 11% responden mengatakan rumah rusak tetapi masih bisa ditempati, dan tidak ada responden yang rumahnya rusak berat dan tidak bisa ditempati.
  - d. Kerusakan akibat banjir yaitu sebanyak 21% mengatakan bahwa banjir merusak barang elektronik, 33% responden mengatakan banjir merusak perabot rumah tangga seperti kasur, lemari, sebanyak 1% merusak alat transportasi, dan 56% responden mengatakan tidak merusak apa-apa.

4. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak pemerintah antara lain:
  - a. Upaya pencegahan berupa memperbaiki saluran air atau drainase. Saluran tersebut ditinggikan sehingga air yang menampung lebih tinggi dan melalui pihak kelurahan masyarakat rajin melakukan pembersihan saluran air di sekitar pekarangan rumah.
  - b. Lalu membangun pintu air yang dekat dengan muara sungai, sehingga apabila curah hujan tinggi dan air sungai melimpah maka bisa menuju lautan.
  - c. Untuk kesiapsiagaan terjadinya banjir pihak BPBD sendiri telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan membentuk organisasi bernama Komite Siaga Bencana (KSB) yang berada di setiap Kecamatan di Kota Padang.
  - d. Untuk upaya pasca bencana pihak pemerintah telah melakukan pembangunan *shelter* di 5 titik di kawasan Air Tawar Barat (2 buah di BNPB, 1 buah di UNP, dan 2 buah di asrama mahasiswa).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa saran diantaranya:

Untuk masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat diperlukan kesadaran untuk tidak membuang sampah di sungai dan melakukan gotong royong secara lebih rutin karena menumpuknya sampah di saluran air tersebut. Dan diharapkan juga partisipasi dari masyarakat

untuk ikut apabila BPBD melakukan sosialisasi dan pelatihan evakuasi untuk mengatasi bencana di daerah Air Tawar Barat



